

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP STIKER DOA DI SEKOLAH
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA DOA
DI SMP NEGERI 3 KALASAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

ARDIKA RISKI RAHMAWAN

NIM 14410109

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardika Riski Rahmawan

NIM : 14410109

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Yang menyatakan,



Ardika Riski Rahmawan

NIM. 14410109



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ardika Riski Rahmawan
NIM : 14410109
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa di Sekolah
dan Implikasinya terhadap Kebiasaan Membaca
Doa di SMP Negeri 3 Kalasan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Februari 2019

Pembimbing

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.

NIP 19810420 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-020/Un.02/DT/PP.05.3/2/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

TANGGAPAN SISWA TERHADAP STIKER DOA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA DOA DI SMP NEGERI 3 KALASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ardika Riski Rahmawan

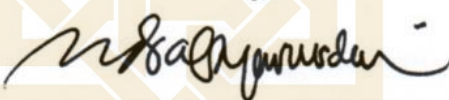
NIM : 14410109

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 12 Februari 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

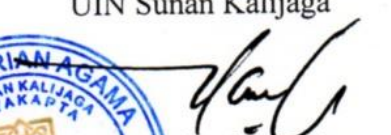
Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001Yogyakarta, 21 FEB 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya :

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina"¹

¹ Al-Quran Surah Al-Mukmin, Surah ke-40, ayat 60 dikutip dari Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, Jilid 8, Juz 22-23-24, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hal.562.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada,
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ
عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt., karena atas segala rahmat dan pertolongan-Nya, penulisan karya skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Terhadap Stiker Doa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Kebiasaan Membaca Doa di SMP Negeri 3 Kalasan” ini dapat terlaksana dengan lancar. Shalawat dan salam, semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabatnya.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami peneliti, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berserta jajarannya.
2. Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Indra Fajar Nurdin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan nasihat, masukan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Radino, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan dorongan spiritual bagi peneliti.
6. Bapak Moh. Tarom, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP 3 Negeri 3 Kalasan beserta guru dan karyawan di SMP N 3 Kalasan yang telah memberikan izin dan membantu untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta.

7. Ayah dan Ibu tercinta Bapak Suyanto serta Ibu Jamilah selaku orangtua juga kakakku Zaka Putra Ramdani serta adikku Nanda Trisna Muhammad yang dengan segala pengorbanan dan doanya menjadi penyemangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang ikut membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Penulis,

Ardika Riski Rahmawan

NIM 14410109



ABSTRAK

ARDIKA RISKI RAHMAWAN. *Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa di Sekolah dan Implikasinya terhadap Kebiasaan Membaca Doa di SMP Negeri 3 Kalasan.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah keberadaan stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan yang merupakan media grafis. Sebagai salah satu bentuk media grafis, stiker doa diharapkan mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat mengetahui dan mengingat doa sehari-hari. Selain itu, stiker doa juga diharapkan dapat membentuk kebiasaan siswa untuk membaca doa. Keberadaan stiker doa ditanggapi oleh siswa secara beragam. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah dan implikasi tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah terhadap kebiasaan membaca doa di SMP Negeri 3 Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 3 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi metode dan sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah adalah tanggapan yang positif. Tanggapan positif adalah tanggapan yang memiliki kecenderungan untuk mendekati, menyukai, dan mengharapkan suatu objek. Dalam memberikan tanggapan tentang keberadaan stiker doa di sekolah, keseluruhan siswa mengetahui keberadaan stiker doa serta macam doa dan tempat keberadaan stiker doa di sekolah. Dalam memberikan tanggapan tentang urgensi stiker doa di sekolah, semua siswa menilai bahwa stiker doa dibutuhkan siswa untuk dapat membantu siswa dalam mengenal doa sehari-hari di sekolah. Sementara itu, siswa memberikan tanggapan sesuai pada ukuran stiker doa, penempatan stiker doa, jumlah stiker doa, dan huruf yang dipakai dalam stiker doa. Ada beberapa siswa yang memberikan tanggapan kurang menarik pada pemilihan warna yang digunakan dalam stiker doa. Tanggapan siswa terhadap tingkat perhatian siswa terhadap stiker doa, sebagian besar siswa sering memperhatikan stiker doa di sekolah. (2) Tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah yang positif, belum berimplikasi terhadap kebiasaan membaca doa siswa. Implikasi dari keberadaan stiker doa di sekolah baru pada tahap mengenalkan siswa pada doa sehari-hari dan mengingatkan siswa untuk membaca doa. Perlu ada peranan guru dan sekolah dalam membentuk kebiasaan membaca doa untuk mendukung keberadaan stiker doa di sekolah. Selain itu, ada faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kebiasaan membaca doa. Faktor internal berupa intelegensi, minat, motivasi, dan tujuan membaca. Faktor eksternal berupa sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca.

Kata Kunci : Tanggapan Siswa, Stiker Doa, Kebiasaan Membaca

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Dasar Teori	12
F. Metode Penelitian	32
G. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 KALASAN	39
A. Letak geografis	39
B. Sejarah Singkat	41
C. Visi, Misi & Tujuan	43
D. Struktur Organisasi	45
E. Guru dan Karyawan	54
F. Keadaan Siswa.....	57
G. Sarana dan Prasarana	57

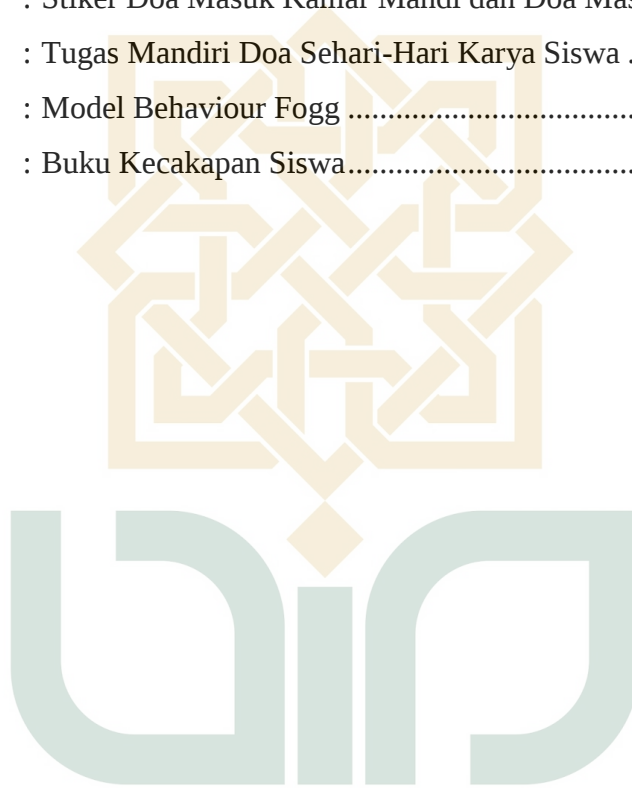
BAB III ANALISIS TANGGAPAN SISWA TERHADAP STIKER DOADI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA DOA DI SMP NEGERI 3 KALASAN	60
A. Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa di Sekolah	60
B. Implikasi Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa di Sekolah terhadap Kebiasaan Membaca Doa.....	90
BAB IV	
PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
C. Kata Penutup.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Profil SMP Negeri 3 Kalasan.....	40
Tabel II	: Daftar Nama Guru di SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018.....	55
Tabel III	: Data Karyawan SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018.....	56
Tabel IV	: Rekapitulasi Siswa SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018.....	57
Tabel V	: Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel VI	: Macam Stiker Doa di SMP Negeri 3 Kalasan.....	69
Tabel VII	: Hasil Observasi Tempat Keberadaan Stiker Doa.....	72
Tabel VIII	: Ukuran stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan	78
Tabel IX	: Warna yang Digunakan dalam Stiker Doa.....	81
Tabel X	: Jumlah Stiker Doa di Sekolah.....	87
Tabel XI	: Pengetahuan Doa Sehari-hari Siswa	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Model Behaviour Fogg	27
Gambar II	: Denah SMP Negeri 3 Kalasan.....	59
Gambar III	: Identitas KKN-PPL Integratif UIN Sunan Kalijaga pada Stiker Doa di SMP Negeri 3 Kalasan	61
Gambar IV	: Poster di SMP Negeri 3 Kalasan.....	65
Gambar V	: Stiker Doa Bercermin.....	66
Gambar VI	: Stiker Doa Masuk Kamar Mandi dan Doa Masuk Masjid.....	70
Gambar VII	: Tugas Mandiri Doa Sehari-Hari Karya Siswa	75
Gambar VIII	: Model Behaviour Fogg	95
Gambar IX	: Buku Kecakapan Siswa.....	100



DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Kalasan.....	46
---------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: INSTRUMEN PENELITIAN.....	110
Lampiran II	: CATATAN LAPANGAN	113
Lampiran III	: BUKTI SEMINAR PROPOSAL.....	122
Lampiran IV	: SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING	123
Lampiran V	: SURAT IJIN PENELITIAN KE SEKOLAH.....	124
Lampiran VI	: SURAT REKOMENDASI PENELITIAN KESBANGPOL DIY	125
Lampiran VII	: SURAT IJIN PENELITIAN KESBANGPOL KABUPATEN SLEMAN	126
Lampiran VIII	: SURAT PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI.....	127
Lampiran IX	: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	128
Lampiran X	: SERTIFIKAT MAGANG II.....	129
Lampiran XI	: SERTIFIKAT MAGANG III	130
Lampiran XII	: SERTIFIKAT KKN.....	131
Lampiran XIII	: SERTIFIKAT TOEFL	132
Lampiran XIV	: SERTIFIKAT IKLA	133
Lampiran XV	: SERTIFIKAT ICT	134
Lampiran XVI	: SERTIFIKAT SOSPEM.....	135
Lampiran XVII	: SERTIFIKAT OPAK	136
Lampiran XVIII	: DAFTAR RIWAYAT HIDUP	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu dari tripusat pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara.¹ Sebagai salah satu tripusat pendidikan, sekolah hendaknya menyediakan lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga diharapkan menghiasi lingkungannya dengan berbagai macam media untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Media yang dapat digunakan diantaranya adalah poster dan stiker.

Poster dan stiker merupakan media grafis yang dapat menyampaikan pesan secara visual kepada subyek yang menjadi sasaran.² Dalam dunia pendidikan, pesan dalam poster dan stiker dapat ditujukan kepada siswa. Melalui media tersebut, siswa diharapkan dapat mengambil pembelajaran dan mengembangkan karakter sesuai dengan isi pesan pendidikan yang disampaikan di dalam poster dan stiker.

Poster di lingkungan sekolah dapat berisi ajakan menjaga kebersihan, menjauhi narkoba, serta pesan lain yang mengembangkan karakter siswa. Sementara itu, stiker di lingkungan sekolah dapat berisi pesan-pesan seperti mematikan kran, mematikan lampu, dan dapat juga berupa doa sehari-hari yang ditujukan untuk mengembangkan kebiasaan siswa.

¹ Ki Hadjar Dewantara, *Bagian Pertama: Pendidikan*, (Yogyakarta: MLPTS, 2004), hal. 70.

² Nana Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal 5.

Salah satu stiker di lingkungan sekolah adalah stiker doa. Stiker doa adalah media visual yang berisi doa sehari-hari dan ditempelkan di tempat yang sesuai dengan doa tersebut. Misalnya, doa bercermin yang ditempelkan di sekitar cermin dan doa keluar masuk kamar mandi yang ditempel di pintu kamar mandi. Dalam stiker doa tersebut, dituliskan doa dalam bahasa Arab, cara membaca, dan terjemahnya yang diharapkan dibaca oleh siswa ketika bercermin dan ke kamar mandi.³

Sebagai salah satu bentuk media grafis, stiker doa diharapkan mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat mengetahui dan mengingat doa sehari-hari. Selain itu, stiker doa juga diharapkan dapat membentuk kebiasaan siswa untuk membaca doa sebelum beraktivitas sebagai bentuk pengamalan perilaku keagamaan.

Sebagaimana dalam ajaran agama Islam, membaca doa adalah memohon atau meminta pertolongan kepada Allah Swt.⁴ Doa merupakan unsur yang paling esensial dalam ibadah. Rasulullah saw bersabda "*Doa itu adalah ibadah*" (HR. Turmudzi)⁵ dan "*Tiada sesuatu yang paling mulia dalam pandangan Allah, selain dari berdoa kepada-Nya, sedang kita dalam keadaan lapang*" (HR. Turmudzi dan Ibnu Majah).⁶ Hadis tersebut menunjukkan berdoa adalah ibadah sehingga siswa perlu dikenalkan dengan doa, salah satu caranya melalui media grafis berupa stiker doa.

³ Hasil observasi pada kegiatan prapenelitian di SMP Negeri 3 Kalasan yang dilaksanakan pada Senin, 29 Januari 2018 pukul 10.00-12.00.

⁴ Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*, (Jakarta: Subdit Publikasi Dakwah dan HBI Kementerian Agama RI, 2013), hal. 2.

⁵ Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*, ..., hal. 7.

⁶ Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*, ..., hal. 8.

SMP Negeri 3 Kalasan adalah sekolah negeri yang berada di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menyediakan lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran. Lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan dihiasi dengan media poster pendidikan yaitu poster tentang kebersihan dan kesehatan, dan juga stiker doa di lingkungan sekolah.

Terdapat beberapa macam stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan. Di antaranya adalah stiker doa ketika bercermin, doa keluar kamar mandi, doa masuk kamar mandi, doa setelah wudhu, dan doa masuk masjid. Stiker doa bercermin dan doa keluar masuk kamar mandi menjadi stiker doa yang paling banyak ditempel karena banyaknya cermin dan kamar mandi di lingkungan sekolah.⁷

Keberadaan stiker doa di sekolah ditanggapi beragam oleh siswa. Banyaknya stiker yang ditempelkan merupakan salah satu upaya agar siswa dapat semakin sering untuk memperhatikan. Namun, banyak pula siswa yang kurang memperhatikan keberadaan stiker dalam keseharian, sehingga tidak membaca doa sebelum melakukan aktivitas di sekolah.

Sebagaimana fungsi media grafis untuk menarik perhatian siswa, stiker doa tentu diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk membaca doa dan dapat berimplikasi terhadap kebiasaan membaca doa. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian.

⁷ Hasil observasi pada kegiatan prapenelitian di SMP Negeri 3 Kalasan yang dilaksanakan pada Senin, 29 Januari 2018 pukul 10.00-12.00.

Sehubungan dengan itu, peneliti merumuskan judul penelitian
“**Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa di Sekolah dan Implikasinya
terhadap Kebiasaan Membaca Doa di SMP Negeri 3 Kalasan.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dituliskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah?
2. Bagaimana implikasi tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah terhadap kebiasaan membaca doa di SMP Negeri 3 Kalasan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah.
- b. Mengetahui implikasi tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah terhadap kebiasaan membaca doa di SMP Negeri 3 Kalasan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kualitas pendidikan melalui media grafis sebagai media untuk menanamkan kebiasaan membaca doa bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi referensi di bidang pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan kebiasaan membaca doa melalui media-media yang dapat mengenalkan doa kepada siswa sehingga dapat mengembangkan kebiasaan membaca doa kepada siswa.

D. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Ira Tonisiya, mahasiswi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2016 dengan judul skripsi “*Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Stiker Bergambar tentang Cuci Tangan Bersih terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Cuci Tangan Anak Tunagrahita*”.⁸

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya peran SLB-C di wilayah Surabaya dalam memberikan edukasi kesehatan tentang cuci tangan bersih yang mengakibatkan rendahnya perilaku cuci tangan anak-anak tunagrahita. Sehingga, perlu dibuat sebuah media edukasi dengan stiker bergambar.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan sebagian besar pengetahuan, sikap, dan praktik responden. Data sebelum intervensi didapatkan 19 responden (47,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, 29 responden (72,5%) menunjukkan sikap yang negatif, dan 18 responden (45%) memiliki praktik yang cukup.

⁸ Ira Tonisiya, “Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Stiker Bergambar tentang Cuci Tangan Bersih terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Cuci Tangan Anak Tunagrahita”, *Skripsi*, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, 2016.

Sesudah mendapatkan intervensi didapatkan 26 responden (65%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 31 responden (77,5%) menunjukkan sikap yang positif, dan 22 responden (55%) memiliki praktik yang baik.

Dengan demikian, ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media stiker bergambar tentang cuci tangan bersih terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik cuci tangan anak tunagrahita. Pada penelitian tersebut, diteliti pengaruh dari penggunaan stiker bergambar tentang cuci tangan. Sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, hanya saja penulis akan meneliti tentang stiker doa yang ada di sekolah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Chumairoh, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, STAIN Kudus pada tahun 2014 yang berjudul, *“Studi Analisis Pembiasaan Doa-Doa Harian Secara Klasikal dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”*.⁹

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pendidikan yang diberikan kepada siswa tentang menghafal doa harian agar menjadi kebiasaan dengan metode membiasakan membaca doa-doa harian secara klasikal untuk meningkatkan kemampuan menghafalkan siswanya.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembiasaan doa-doa harian secara klasikal dilakukan pada setiap pagi di halaman sekolah pada pukul 06:45 dengan membagi siswa sesuai tahapan kelas.

⁹ Siti Chumairoh, “Studi Analisis Pembiasaan Doa-Doa Harian Secara Klasikal dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAIN Kudus, 2014.

Setiap kelompok didampingi satu orang guru.. Kemampuan hafalan siswa sangat beragam sesuai dengan tingkat kecerdasannya, tapi dengan adanya pembiasaan doa-doa harian secara klasikal ini didapati kemampuan hafalan siswa meningkat 20-30 persen.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang doa sehari-hari. Perbedaannya, penelitian tersebut membahas tentang analisis pengenalan doa dengan cara klasikal, sementara penelitian ini tentang tanggapan siswa tentang stiker doa dan implikasinya dalam kebiasaan membaca doa di sekolah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Lili Khoirunnisa, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2016, yang berjudul *“Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaa Al-Husna dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta”*.¹⁰

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kenakalan remaja dan pelanggaran norma yang disebabkan kurangnya penghayatan dan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dan kurang stabilnya emosi. Kebiasaan membaca *Asmaa Al-Husna* merupakan salah satu pendidikan karakter yang diupayakan oleh madrasah. Idealnya, jika tingkat membaca *Asmaa Al-Husna* siswa tinggi, kecerdasan emosionalnya juga tinggi.

¹⁰ Lili Khoirunnisa, “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaa Al-Husna dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional dan kebiasaan membaca *Asmaa Al-Husna* Siswa tergolong “tinggi” dengan *mean* masing-masing 103,85 dan 78,85. Sementara itu, hubungan antara keduanya adalah positif signifikan dengan nilai $r=0,614$.

Pembeda antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah variabel yang diteliti. Pada penelitian di atas, yang menjadi variabel adalah kebiasaan membaca *Asmaa Al-Husna*, sementara penelitian ini meneliti tentang kebiasaan membaca doa.

4. Jurnal yang ditulis Ferry Widhiyanto dan Siska Iriani, mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Surakarta pada tahun 2012, yang berjudul “*Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Doa Sehari-Hari pada Sekolah Dasar (SDN) Kalikuning II Kecamatan Tulakan*”.¹¹

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh media dan metode pembelajaran berisi tentang informasi pembelajaran yang akan dipakai oleh para guru atau pengajar untuk menyampaikan sebuah pelajaran. SDN Kalikuning II yang terletak di desa Kalikuning Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan sudah mempunyai media pembelajaran, tetapi masih dalam bentuk pembelajaran yang konvensional. Pada penelitian ini, dikembangkan media pembelajaran untuk mengenalkan doa dan diimplementasikan dalam pembelajaran di SDN Kalikuning II.

¹¹ Ferry Widhiyanto dan Siska Iriani, “Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Doa Sehari-Hari pada Sekolah Dasar (SDN) Kalikuning II Kecamatan Tulakan”, *Jurnal Seruni Volume 1*, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Surakarta, 2012.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif sebanyak 35% siswa respon dan perhatiannya dinilai sangat baik dan sisanya 65% siswa dinilai baik dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada media yang digunakan, peneliti melakukan penelitian pada media stiker doa yang ada di sekolah.

5. Jurnal yang ditulis oleh Anggi Nuari, Yuline, Sri Lestari Mahasiswi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN Pontianak pada tahun 2015 yang berjudul “*Analisis Pembiasaan Perilaku Berdoa pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Iman Pontianak Tenggara*”.¹²

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pembiasaan anak untuk berperilaku yang baik memerlukan seorang guru atau pendidik untuk mengarahkannya karena seperti yang kita ketahui tugas guru di sini adalah untuk membimbing, mengarahkan, serta mendidik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dalam strategi yang dilakukan guru selalu mengingatkan dan menjelaskan tentang bagaimana adab berdoa yang baik. Kesulitan yang dialami guru yaitu belum mampu mengatur jalannya kegiatan berdoa dengan baik. Perilaku anak pada saat menengadahkan tangan sudah dilakukan sesuai dan terlihat baik.

¹² Nuari, Yuline, dan Lestari, “Analisis Pembiasaan Perilaku Berdoa pada Anak Usia 4-5 Tahun di Ra Al-Iman Pontianak Tenggara”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Volume 4*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2015.

Untuk perilaku anak pada saat pelafalan/pengucapan surah-surah pendek dan doa sehari-hari selalu dilakukan pengulangan sebanyak dua atau tiga kali agar anak mudah untuk mengucapkannya. Sedangkan untuk perilaku anak pada saat kaki disila yaitu anak duduk dengan menggunakan pola yang diberikan oleh guru.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Anggi dkk. dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut meneliti tentang pembiasaan perilaku berdoa, sementara penelitian peneliti adalah tentang tanggapan siswa terhadap stiker doa dan implikasinya terhadap kebiasaan membaca doa.

6. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Agustin, mahasiswi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember pada tahun 2017, yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”*¹³

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya membaca sebagai salah satu bentuk keterampilan yang dikembangkan untuk anak usia dini. Tahap awal membaca pada anak usia dini yang disebut membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini perlu dikembangkan yaitu memahami bahasa reseptif.

¹³ Dwi Agustin, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 Melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2017.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 58,33, siklus I 70,23 dan siklus II meningkat menjadi 82,14.

Penelitian yang dilakukan Agustin memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu tentang media stiker, namun media stiker yang diteliti peneliti adalah stiker doa.

7. Skripsi yang ditulis oleh Heni Satika, mahasiswi Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Tulungagung, pada tahun 2009, dengan judul “*Penanaman Kebiasaan Berdoa terhadap Kematangan Beragama Anak Usia Dini*”.¹⁴

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fakta bahwa berdoa merupakan ibadah yang sangat penting. Berdoa bisa menghubungkan secara langsung antara hamba dengan Tuhannya. Karena pentingnya berdoa senantiasa Rasulullah Saw dan para sahabat melakukannya, di samping juga berikhtiar secara fisik.

Hasil penelitian adalah penanaman kebiasaan berdoa berpengaruh terhadap kematangan beragama pada anak usia dini, ditunjukkan dengan: sikap yaitu perilaku dan tutur kata sopan terhadap orang lain, dikarenakan keberhasilan pendidikan agama tidak saja diukur dari penguasaan pada teks keagamaan.

¹⁴ Heni Satika, “Penanaman Kebiasaan Berdoa terhadap Kematangan Beragama Anak Usia Dini”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAIN Tulungagung, 2009.

Akan tetapi, tertanamnya nilai-nilai agama dalam jiwa anak dan terwujud dalam sikapnya. Minat yaitu rasa senang, antusias dalam mempelajari ajaran agama.

Penelitian tersebut sama-sama membahas kebiasaan berdoa, namun yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah peneliti meneliti tanggapan siswa terhadap stiker doa dan implikasinya dalam kebiasaan membaca doa.

E. Dasar Teori

1. Tanggapan

Menurut Rakhmat, tanggapan merupakan pengalaman manusia terhadap obyek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh sebagai hasil kesimpulan informasi dan penafsiran pesan.¹⁵

Sedangkan menurut Sujanto, tanggapan merupakan gambaran atas hasil dari pengamatan yang ada pada kesadaran individu setelah mengamati sesuatu.¹⁶

Sementara itu, menurut Ahmadi, tanggapan merupakan salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, ketika objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi, jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesannya saja, peristiwa sedemikian ini disebut sebagai tanggapan.¹⁷

¹⁵ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 51.

¹⁶ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 31.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 68.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan merupakan bayangan dan kesan yang dialami individu tentang obyek atau peristiwa tertentu yang merupakan hasil dari proses pengamatan yang dilakukan oleh pancaindera.

a. Macam-macam Tanggapan

Ada beberapa macam tanggapan menurut Sujanto¹⁸. Berikut adalah macam-macam tanggapan tersebut:

- 1) Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu :
 - a) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap hal yang telah didengarnya, baik berupa suara, kekuatan dan lain-lain.
 - b) Tanggapan visual, tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
 - c) Tanggapan perasa, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dialaminya.
- 2) Tanggapan menurut terjadinya, yaitu :
 - a) Tanggapan ingatan, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
 - b) Tanggapan fantasi, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
 - c) Tanggapan pikiran, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkannya.

¹⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum...*, hal. 31-32.

3) Tanggapan menurut lingkungannya yaitu :

- a) Tanggapan benda, yaitu tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya.
- b) Tanggapan kata-kata, yaitu tanggapan terhadap kata-kata yang didengarkan atau dilihatnya.

b. Komponen dalam Proses Tanggapan

Menurut Sujanto¹⁹, komponen dalam proses tanggapan adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi. Objek akan menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau respon.
- 2) Alat indra atau reseptor, objek merupakan alat untuk menerima stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan saraf sensoris.
- 3) Adanya pengertian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan akan mengadakan persepsi tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

c. Indikator Tanggapan

Indikator tanggapan, menurut Purwanto²⁰, terdiri atas dua indikator, yaitu tanggapan yang positif dan tanggapan yang negatif. Tanggapan yang positif memiliki kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, dan mengharapkan suatu objek.

¹⁹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum...*, hal. 31-32.

²⁰ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal.

Sementara itu, tanggapan siswa yang negatif memiliki kecenderungan tindakannya menjauhi, menghindari dan menolak objek tertentu.

d. Faktor yang mempengaruhi Tanggapan

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :

- a) Fisiologis yaitu informasi yang diperoleh melalui indera, kemudian akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar.
- b) Perhatian yaitu individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada suatu obyek, sehingga perhatian seseorang terhadap obyek berbeda dan akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- c) Minat yaitu kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
- d) Kebutuhan yang searah yaitu kuatnya seorang individu dalam mencari obyek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- e) Pengalaman dan ingatan yaitu sejauh mana seseorang mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

- f) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, bereaksi, dan mengingat.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerimanya. Menurut Khairani²¹, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi tanggapan adalah sebagai berikut.

- a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus, semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami, sehingga individu mudah dalam memperhatikan dan membentuk tanggapan.
- b) Warna dari obyek-obyek, obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami.
- c) Keunikan dan kontrasan stimulus, stimulus luar yang penampilan, latar belakang, yang berbeda akan lebih menarik perhatian.
- d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus, stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali melihat.

²¹ Makmun Khairani, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), hal. 62.

2. Siswa

Menurut Pasal 1 Ayat 4 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²²

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, peserta didik merupakan sebutan untuk anggota masyarakat yang belajar di jenjang ataupun jenis pendidikan tersebut. Dengan kata lain, siswa, santri, mahasiswa merupakan bagian dari peserta didik yang dimaksud dalam Undang-Undang.

Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan bagian dari input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.²³ Sementara itu, Sadirman menyatakan siswa merupakan individu yang mencari, menerima, dan menyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajarnya.²⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seseorang yang mencari, menerima, dan menyimpan materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

²² Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²³ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hal. 121.

²⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 111.

3. Stiker

a. Pengertian Stiker

Stiker adalah bahan yang dapat menempel karena memiliki bahan perekat sehingga dapat ditempelkan pada benda. Stiker pada umumnya dibuat dari *vinyl* atau kertas. Stiker terdiri dari dua lapis yaitu lapisan atas sebagai media untuk gambar dan lapisan bawah sebagai pelindung bahan perekatnya.

b. Bahan dan Pembuatan Stiker

Bahan stiker secara visual dibedakan menjadi dua yaitu stiker bening (transparan) dan tidak transparan. Pembuatan stiker dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari disablon, dicetak *offset* atau dicetak dengan digital (cetak digital).²⁵

c. Manfaat Stiker

Salah satu manfaat stiker adalah dapat dijadikan media untuk mengingat sesuatu yang ada di dalamnya. Stiker dapat dijadikan media untuk memberikan informasi. Stiker juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi, media promosi, dan alat untuk sosialisasi.²⁶

²⁵ Dedianto. "Implementasi Fuzzy C-means untuk Reduksi Warna pada Pembuatan Stiker". *Skripsi*, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, 2015, hal 1.

²⁶ *Ibid.*, hal 1.

4. Doa

a. Pengertian Doa

Doa berasal dari bahasa Arab yang akar katanya berasal dari:

(دَعَا - يَدْعُو - دُعَاءٌ)

yang memiliki arti panggilan, mengundang, permintaan, permohonan, doa, dan sebagainya.²⁷

Selanjutnya, Hawari mengungkapkan pengertian doa adalah permohonan yang ditujukan kepada Allah Swt. Maksudnya, suatu amalan dalam bentuk yang diucapkan secara lisan atau dalam hati yang berisi permohonan kepada Allah Swt. dengan selalu mengingat nama dan sifat-Nya.²⁸

Sementara itu, dalam Ensiklopedia Hukum Islam, disebutkan bahwa doa ialah permohonan dan permintaan dari seorang hamba kepada Tuhan dengan menggunakan lafal yang dikehendaki dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan.²⁹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian doa adalah permohonan dari seorang hamba kepada Tuhannya baik secara lisan maupun dalam hati dengan bacaan tertentu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam berdoa. Dalam pandangan Islam, doa ditujukan kepada Allah Swt.

²⁷ Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, cet. 25, 2002), hal. 402.

²⁸ Dadang Hawari, *Doa dan Zikir sebagai Pelengkap Terapi Medis*, (Jakarta: Dana Bhakti Primayasa, 1997), hal. 6.

²⁹ Abdul Azis Dahlan (ed.), *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 1997), hal. 276.

b. Dasar Untuk Berdoa

Alquran dan Hadis merupakan dasar dan pedoman yang utama dalam kehidupan umat Islam. Di dalam Alquran dan Hadis terdapat banyak pengetahuan seperti perintah, larangan, nasihat, dan kisah untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan hidup. Salah satunya adalah perintah untuk berdoa kepada Allah.

1) Firman Allah Swt.

Terdapat beberapa ayat dalam Alquran yang menunjukkan perintah Allah Swt. kepada manusia untuk berdoa kepada-Nya seperti dalam Surah Al-A'raf ayat 55-56 dan Al-Mukmin ayat 60 sebagai berikut:

a) QS. Al-A'raf ayat 55-56

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya:

*"Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."*³⁰

³⁰ Al-Quran Surah Al-A'raf, Surah ke-7, ayat 55-56, dikutip dari Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, Jilid 3, Juz 7-8-9, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hal. 362.

b) QS. Al-Mukmin ayat 60

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya :

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina".³¹

Ayat-ayat di atas menerangkan bahwa Allah Swt. memerintahkan manusia untuk berdoa dengan merendahkan diri dan melembutkan suara. Selain itu, Allah memerintahkan untuk berdoa dengan rasa takut akan tidak dikabulkan dan penuh harapan untuk dikabulkan. Allah juga meniscayakan bahwa akan mengabulkan doa orang-orang yang berdoa kepada-Nya.

2) Hadis Rasulullah saw.

Selain firman Allah Swt., terdapat beberapa hadis Rasulullah saw. yang menjelaskan tentang kedudukan doa, seperti dalam hadis berikut ini, Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ , قَالَ : الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ (رواه الترمذی)

³¹ Al-Quran Surah Al-Mukmin, Surah ke-40, ayat 60, dikutip dari Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya, Jilid 8, Juz 22-23-24*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hal. 562.

Artinya :

“Doa itu adalah ibadah” (H.R. Turmudzi)³²

Dalam hadis lain, Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ , قَالَ : لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ
تَعَالَى مِنَ الدُّعَاءِ (رواه الترمذی و ابن ماجه)

Artinya :

*“Tidak ada yang lebih mulia di hadapan Allah selain doa”*³³

(H.R. Turmudzi dan Ibnu Majah).

Hadis di atas menjelaskan tentang kedudukan doa bernilai ibadah dan kedudukan doa di hadapan Allah Swt. adalah sangat mulia.

c. Doa Sehari-hari

Doa sehari-hari adalah himpunan doa-doa yang disunahkan untuk diamalkan individu ketika melakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas sehari-hari yang dimaksud di antaranya adalah bercermin, masuk dan keluar kamar mandi, masuk masjid, dan setelah wudhu.

1) Doa Bercermin

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

Artinya :

Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memperindah kejadianku, maka perindah pulalah akhlakku. (HR. Ahmad).³⁴

³² Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*,..., hal. 7.

³³ Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*,..., hal. 8.

³⁴ Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*,..., hal. 57.

2) Doa Masuk Kamar Mandi

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan para setan"³⁵

3) Doa Keluar Kamar Mandi

غُفْرَانِكَ . الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Artinya:

"Segala Puji bagi Allah yang telah menghilangkan apa yang menyakitkan aku dan menyisakan apa yang bermanfaat bagiku."³⁶

4) Doa Setelah Wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya:

Aku bersaksi, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku mengaku bahwa Nabi Muhammad itu adalah hamba dan Utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bersuci.³⁷

³⁵ Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*,..., hal. 54.

³⁶ Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*,..., hal. 55.

³⁷ Budiman Mustofa, *Panduan dan Bacaan Shalat*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2012), hal 42.

5) Doa Masuk Masjid

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya:

*“Ya Allah, bukakanlah bagiku segala pintu rahmat-Mu.”*³⁸

5. Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa

Berdasarkan teori-teori yang telah dibahas di atas, maka tanggapan siswa terhadap stiker doa dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Tanggapan siswa adalah gambaran, bayangan, dan kesan yang dialami siswa tentang obyek atau peristiwa tertentu yang merupakan hasil dari proses pengamatan yang dilakukan oleh pancaindera. Dalam penelitian ini, obyek yang dimaksud adalah stiker doa yang ada di sekolah. Jadi, tanggapan siswa adalah kesan siswa tentang stiker doa setelah melakukan pengamatan terhadap stiker doa.
- b. Stiker doa adalah media yang dapat ditempelkan karena memiliki bahan perekat sehingga dapat ditempelkan pada benda yang pada bagian atas terdapat gambar (berupa kata-kata) yang berisi doa berupa nama doa, doa dalam tulisan Arab, cara membaca, dan arti doa.

Dalam penelitian ini, stiker doa yang dimaksud adalah doa ketika bercermin, doa keluar kamar mandi, doa masuk kamar mandi, doa setelah wudhu, dan doa masuk masjid.

³⁸ Anjuran membaca doa pada saat masuk terdapat dalam hadits Abu Sa'id radhiyallahu 'anhu: "Jika salah seorang di antara kalian memasuki masjid, maka ucapkanlah, 'Allahummaftahlil abwaaba rahmatik' (Ya Allah, bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu)(HR. Muslim No 713).

- c. Tanggapan siswa terhadap stiker doa adalah kesan dan gambaran yang dialami oleh siswa tentang stiker doa setelah melakukan pengamatan terhadap stiker doa yang ada di sekolah. Stiker doa yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan adalah doa ketika bercermin, doa keluar kamar mandi, doa masuk kamar mandi, doa setelah wudhu, dan doa masuk masjid.

6. Kebiasaan

Kebiasaan didefinisikan sebagai “*A default pattern of behavior that is usually repeated without conscious decision making in appropriate circumstances*”.³⁹ Dengan kata lain, kebiasaan ialah perilaku yang biasanya diulang tanpa suatu kesadaran dalam membuat keputusan.

Sedangkan menurut Tampubolon, kebiasaan merupakan sikap atau kegiatan baik secara fisik maupun psikis, yang telah mendarah daging atau membudaya dalam diri seseorang.⁴⁰

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah perilaku yang bersifat fisik atau mental yang dilakukan secara berulang sehingga dapat membudaya dalam diri seseorang.

Sementara itu, dalam perspektif psikologi, pembentukan kebiasaan tidak dapat dilakukan secara instan. Dalam membentuk suatu kebiasaan, diperlukan proses dan waktu hingga suatu aktivitas menjadi sebuah kebiasaan.

³⁹ David Matsumoto, *The Cambridge Dictionary of Psychology*, (New York: Cambridge University Press, 2009), hal. 228.

⁴⁰ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, (Bandung :Angkasa, 1993), hal. 41.

Dalam psikologi kebiasaan, setidaknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menyebut sebuah tindakan merupakan kebiasaan. yaitu: terjadi secara teratur, diinisiasi oleh faktor lingkungan, dan terjadi tanpa pikir panjang.

Dalam bukunya *The Power of Habit*, Duhigg⁴¹ merangkum banyak literatur tentang pembentukan kebiasaan menjadi serangkaian langkah. Duhigg mengungkapkan, “*a habit is a formula our brain automatically follows: When I see cue, I will do routine in order to get a reward*”. Dari pernyataan Duhigg tersebut, formula untuk membentuk kebiasaan memiliki tiga komponen:

1) Sebuah isyarat (*a cue*)

Sebuah isyarat merupakan tanda yang dapat mengingatkan untuk melakukan sebuah aktivitas. Isyarat dapat berupa alarm, waktu, tanda visual, atau kebiasaan lainnya. Idealnya sebuah tanda hendaknya jelas, konsisten, dan dapat berada di manapun. Dengan tanda atau isyarat tersebut, akan membuat otak untuk merespon dengan melakukan aktivitas tersebut.

2) Sebuah aksi (*routine*)

Aksi adalah melakukan aktivitas secara bertahap. Untuk dapat melakukan aktivitas sebagai sebuah rutinitas, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

- a) pertimbangkan tujuan akhir dari kebiasaan yang akan didapat,

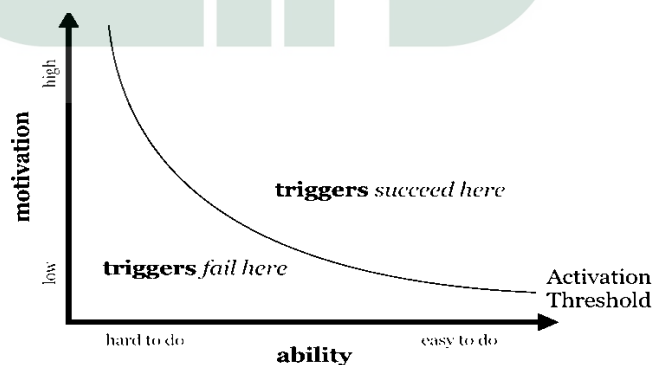
⁴¹ Charles Duhigg, *The Power of Habit : Why We Do What We Do in Life and Business*, (New York : Random House, 2012), hal. 3-10.

- b) jangan takut memulai dengan langkah kecil,
- c) jika diperlukan, pelajari hal-hal terkait aktivitas sehingga dapat menambah pengetahuan,
- d) setelah mengetahuinya, susun sebuah list untuk diselesaikan agar terbentuk kebiasaan.

3) Hadiah (*reward*)

Hadiah merupakan sebuah cara agar dapat merangsang otak untuk melakukan aktivitas kembali. Hadiah dapat berupa hadiah secara intrinsik yang dapat berupa ketenangan dan kepuasan. maupun hadiah secara ekstrinsik yang berupa bentuk fisik.

Kebiasaan akan berhubungan dengan perilaku manusia. Dalam membentuk perilaku, BJ Fogg⁴² mengungkapkan ada tiga elemen harus ada pada saat yang sama agar suatu perilaku terjadi: motivasi, kemampuan, dan pemicu. Ketika suatu perilaku tidak terjadi, setidaknya satu dari tiga elemen tersebut hilang. Seagaimana dijelaskan dalam Gambar I di bawah ini.



Gambar I Model Behaviour Fogg

⁴² BJ Fogg, A Behavior Model for Persuasive Design, *Jurnal*. Persuasive Technology Lab, California, Stanford University, 2009, hal. 1-2.

1) Motivasi

Fogg⁴³ mengidentifikasi motivasi menjadi tiga, yaitu kesenangan dan kesakitan, harapan dan ketakutan, serta diterima di sosial dan ditolak di sosial. Akan tetapi, Fogg mengungkapkan ketika motivasi tinggi, seseorang dapat melakukan hal-hal sulit. Tetapi begitu motivasi turun, seseorang hanya akan melakukan hal-hal mudah.

2) Kemampuan

Fogg⁴⁴ mengidentifikasi kemampuan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah:

- a) **Waktu.** Jika perilaku target memerlukan waktu dan seseorang tidak memiliki waktu, perilaku itu tidak sederhana.
- b) **Uang.** Untuk orang-orang dengan sumber daya keuangan yang terbatas, perilaku yang menghabiskan uang tidaklah sederhana.
- c) **Upaya fisik.** Perilaku yang membutuhkan upaya fisik mungkin tidak sederhana.
- d) **Siklus otak.** Jika melakukan perilaku target membuat berpikir keras, itu mungkin tidak sederhana.
- e) **Penyimpangan sosial.** Jika perilaku target menyimpang secara sosial, maka perilaku itu tidak lagi sederhana.
- f) **Non-rutin.** Ketika orang menghadapi perilaku yang tidak rutin, maka mereka mungkin tidak menemukan itu sederhana.

⁴³ BJ Fogg, *A Behavior Model for Persuasive Design*, ..., hal. 4.

⁴⁴ BJ Fogg, *A Behavior Model for Persuasive Design*, ..., hal. 5-6.

3) Pemicu

Pemicu adalah "alarm" internal atau eksternal yang dapat datang dalam beberapa samaran yang berbeda seperti isyarat, penawaran, permintaan, dan ajakan untuk bertindak. Dalam karyanya, Fogg mendefinisikan tiga jenis pemicu:

- a) Fasilitator (motivasi tinggi/kemampuan rendah) yaitu mempermudah berlangsungnya suatu tindakan.
- b) Motivator (kemampuan tinggi/motivasi rendah) yaitu memberikan dorongan agar aksi dapat dilakukan.
- c) Sinyal (kemampuan tinggi/motivasi tinggi) yaitu sebagai memberi pengingatan sederhana untuk melakukan sesuatu.⁴⁵

7. Membaca

Menurut Tarigan⁴⁶, membaca adalah proses untuk mendapatkan pesan yang disampaikan penulis melalui kata-kata. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Sedangkan Nurhadi menyampaikan pengertian membaca dalam arti sempit dan luas sebagai berikut:

Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara itu, membaca dalam arti luas adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang isi bacaan yang diikuti penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan itu.⁴⁷

⁴⁵ BJ Fogg, *A Behavior Model for Persuasive Design*, ..., hal. 7.

⁴⁶ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 1.

⁴⁷ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 2.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pesan dari penulis sehingga pembaca dapat memberikan penilaian terhadap tulisan tersebut.

8. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca adalah perilaku yang bersifat fisik atau mental yang dilakukan secara teratur oleh seseorang untuk mendapatkan pesan dari tulisan yang ditulis oleh penulis sehingga pembaca dapat memberikan penilaian terhadap tulisan yang ditulis oleh penulis.

Kebiasaan membaca tidak dapat terbentuk dalam waktu yang singkat, tetapi perlahan-lahan dan dalam waktu yang relatif lama atau frekuensi membaca sangat mendukung terbentuknya kebiasaan membaca. Apabila kegiatan membaca semakin sering dilakukan, semakin tinggi pula seseorang menguasai kata tersebut.

Ada beberapa aspek yang berkaitan dengan kebiasaan membaca, yaitu: frekuensi membaca, intensitas membaca, minat membaca, tujuan membaca, dan fasilitas.⁴⁸

Frekuensi membaca merupakan banyaknya membaca pada setiap rentang waktu tertentu. Semakin baik kebiasaan membaca, akan semakin sering frekuensi membaca seseorang. Aspek lainnya adalah tentang minat baca. Ketika seseorang memiliki minat baca yang baik, akan mendorong seseorang memiliki kebiasaan membaca yang baik.

⁴⁸ Dona Aji Kurnia Putra, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II SMP Negeri di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta, 2006, hal. 22.

9. Kebiasaan Membaca Doa

Berdasarkan teori-teori yang telah dibahas di atas, maka kebiasaan membaca doa dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Kebiasaan membaca adalah perilaku yang bersifat fisik atau mental yang dilakukan secara teratur oleh seseorang untuk mendapatkan pesan dari suatu tulisan sehingga pembaca dapat memberikan penilaian terhadap tulisan tersebut.
- b. Doa adalah permohonan dari seorang hamba kepada Tuhannya baik secara lisan maupun dalam hati dengan bacaan tertentu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam berdoa. Dalam pandangan Islam, doa ditujukan kepada Allah Swt
- c. Kebiasaan membaca doa adalah perilaku memohon kepada Tuhan baik secara lisan maupun dalam hati dengan bacaan tertentu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam berdoa yang dilakukan oleh seseorang secara teratur dalam kehidupan sehari-harinya.

Kebiasaan membaca doa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca doa yang ada pada stiker doa di sekolah, yaitu doa ketika bercermin, doa keluar kamar mandi, doa masuk kamar mandi, doa setelah wudhu, dan doa masuk masjid.

Stiker doa di sekolah diharapkan dapat membuat siswa mengenal doa dan mengamalkan kebiasaan membaca doa ketika melakukan aktivitas sehari-hari. Sehingga, stiker doa dapat berimplikasi dalam kebiasaan membaca doa siswa ketika melakukan aktivitas sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data.⁴⁹

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan atau peristiwa yang terjadi. Tujuan penelitian deskriptif untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai fakta.⁵⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan psikologis.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan utama, yaitu:

- a. menggambarkan dan mengungkapkan
- b. menggambarkan dan menjelaskan.⁵¹

⁴⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 5.

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 54.

⁵¹ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 1993), hal. 2.

Pendekatan lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, yaitu pendekatan yang menggunakan psikologi dalam penelitiannya, sedangkan psikologi sendiri merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati.⁵²

3. Lokasi dan Subyek Penelitian

Dalam melakukan penelitian lapangan, lokasi dan subyek penelitian sangat penting untuk diketahui.

Subyek penelitian adalah sumber data dan tempat yang dituju mengenai variabel penelitian untuk diteliti. Populasi dan sampel merupakan bagian dari subyek penelitian yang menjadi sumber data. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵³

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 3 Kalasan, Sleman. Pemilihan lokasi ini didasarkan oleh adanya obyek yang dijadikan penelitian, yaitu stiker doa di sekolah. Sementara itu, subyek dari penelitian ini adalah siswa dan siswi yang beragama Islam serta guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kalasan.

Berhubung di SMP Negeri 3 Kalasan populasinya terdiri atas dua belas kelas, maka penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁴

⁵² Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 50.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173-174.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 85.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Ada bermacam cara yang dapat ditempuh untuk menghimpun data, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, tes, atau pengamatan.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai metode utama dan metode dokumentasi sebagai penunjang.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengertian dari wawancara adalah sebagai berikut:

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi satuan pengamatan dan dilakukan tanpa perantara. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁵⁶

Peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi dan data tentang tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah, kebiasaan membaca doa siswa, pendapat guru dan kepala sekolah tentang keberadaan stiker doa, serta mendapatkan data terkait dengan informasi sekolah.

⁵⁵ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal 57.

⁵⁶ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 85.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu jangka waktu tertentu dan mengadakan pencatatan sistematis tentang hal tertentu.⁵⁷

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati aktivitas siswa yang berlangsung. Jenis pengamatan yang dilakukan adalah partisipasi pasif, yakni peneliti tidak ikut terlibat dalam proses yang diteliti.

Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti mengamati tentang keberadaan stiker doa di sekolah, aktivitas siswa dan siswi di sekolah, dan mengamati berbagai macam fasilitas yang ada di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun kemudian dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵⁸

Dengan teknik ini, penulis menghimpun informasi dari dokumen berupa data siswa, guru, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

⁵⁷ Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 35.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 317.

5. Uji Keabsahan Data

Memguji keabsahan temuan berarti peneliti menentukan keakuratan atau kredibilitas temuan melalui strategi-strategi seperti *member checking* atau triangulasi.⁵⁹

Triangulasi adalah proses menguatkan bukti dari individu yang berbeda (misalnya seorang kepala sekolah dan siswa), tipe data yang berbeda (misalnya catatan lapangan observasi dan wawancara), atau metode pengumpulan data yang berbeda (misalnya dokumen dan wawancara) dalam deskripsi dan tema penelitian kualitatif.⁶⁰

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi metode dan dilengkapi dengan konfirmasi kepada guru dan kepala sekolah untuk memperkuat data.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses peneliti untuk menganalisis data temuan dari hasil wawancara, observasi, dan penelusuran peneliti terhadap berbagai dokumen, untuk ditentukan data yang sesuai dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

⁵⁹ John Cresswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 512.

⁶⁰ John Cresswell, *Riset Pendidikan...*, hal. 512

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya, agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶¹

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penyusunan kesimpulan tersebut peneliti harus melakukan verifikasi data atau tinjauan ulang dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh suatu yang jelas kebenarannya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Surat Pernyataan, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan hingga penutup yang tertuang dalam kesatuan bab. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-subbab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 341.

Bab I skripsi ini terdiri dari gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMP Negeri 3 Kalasan, Sleman. Pembahasan difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sistem pendidikan, keadaan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan di dalamnya, serta keadaan lingkungan sekolah.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah dan implikasinya terhadap kebiasaan membaca doa di SMP Negeri 3 Kalasan. Bab IV merupakan penutup dari bagian inti. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka skripsi dengan judul **“Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa dan Implikasinya terhadap Kebiasaan Membaca Doa di SMP Negeri 3 Kalasan”** ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah adalah tanggapan yang positif. Tanggapan positif adalah tanggapan yang memiliki kecenderungan untuk mendekati, menyukai, dan mengharapkan suatu objek. Dalam memberikan tanggapan tentang keberadaan stiker doa di sekolah, keseluruhan siswa mengetahui keberadaan stiker doa serta macam doa dan tempat keberadaan stiker doa di sekolah. Dalam memberikan tanggapan tentang urgensi stiker doa di sekolah, semua siswa menilai bahwa stiker doa dibutuhkan siswa untuk dapat membantu siswa dalam mengenal doa sehari-hari di sekolah. Sementara itu, siswa memberikan tanggapan sesuai pada ukuran stiker doa, penempatan stiker doa, jumlah stiker doa, dan huruf yang dipakai dalam stiker doa. Ada beberapa siswa yang memberikan tanggapan kurang menarik pada pemilihan warna yang digunakan dalam stiker doa. Tanggapan siswa terhadap tingkat perhatian siswa terhadap stiker doa, sebagian besar siswa sering memperhatikan stiker doa di sekolah.

2. Tanggapan siswa terhadap stiker doa di sekolah yang positif, belum berimplikasi terhadap kebiasaan membaca doa siswa. Implikasi dari keberadaan stiker doa di sekolah baru pada tahap mengenalkan siswa pada doa sehari-hari dan mengingatkan siswa untuk membaca doa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan keberadaan stiker doa belum dapat berimplikasi pada kebiasaan membaca doa. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa intelegensi, minat, motivasi, dan tujuan membaca. Faktor eksternal berupa sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta pihak yang memperhatikan dunia pendidikan, yaitu:

1. SMP Negeri 3 Kalasan
 - a. Memberikan pengertian dan penanaman karakter untuk selalu bersyukur dengan nikmat Allah dengan senantiasa mengingat Allah dengan berdoa sebelum beraktivitas.
 - b. Membangun suasana agamis dalam kegiatan pembelajaran dan sekolah dengan membudayakan berdoa sebelum beraktivitas di sekolah.

2. Guru PAI

- a. Untuk selalu mencari ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengenalkan siswa dengan doa-doa harian agar dapat mengembangkan kebiasaan membaca doa pada siswa.
- b. Menanamkan nilai-nilai positif dari berdoa agar siswa memiliki kesadaran akan pentingnya berdoa.
- c. Mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua melalui media komunikasi baik buku kecakapan siswa maupun media sosial.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas kesempatan untuk menyelesaikan serta memudahkan peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa di Sekolah dan Implikasinya terhadap Kebiasaan Membaca Doa di SMP Negeri 3 Kalasan”**

Peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti nantikan guna perbaikan selanjutnya. Semoga dengan adanya skripsi ini akan berguna bagi pembaca dan bagi para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru serta orang-orang yang membutuhkannya. Peneliti meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir: Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Ali Noer, dkk, "Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia", *Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2*, Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR), Pekanbaru, 2017.
- Budiman Mustofa, *Panduan dan Bacaan Shalat*, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2012.
- Dedianto. "Implementasi Fuzzy C-means Untuk Reduksi Warna Pada Pembuatan Stiker". *Skripsi*, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Dona Aji Kurnia Putra, Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II SMP Negeri di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta, 2006.
- Duhigg, Charles, *The Power of Habit : Why We Do What We Do in Life and Business*, New York : Random House, 2012.
- Fogg, BJ, A Behavior Model for Persuasive Design, *Jurnal*. Persuasive Technology Lab, California: Stanford University, 2009.
- Ira Tonisiya, "Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Stiker Bergambar Tentang Cuci Tangan Bersih Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Cuci Tangan Anak Tunagrahita", *Skripsi*, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, 2016.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Jito Subianto, "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 8, No. 2, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Kudus, 2013.
- Ki Hadjar Dewantara, *Bagian Pertama: Pendidikan*, Yogyakarta: MLPTS, 2004.
- Lili Khoirunnisa, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Makmun Khairani, *Psikologi Umum*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012.
- Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Matsumoto, David, *The Cambridge Dictionary of Psychology*, New York: Cambridge University Press, 2009.
- Nana Sudjana dan Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Nurhadi, *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Siti Chumairoh, "Studi Analisis Pembiasaan Doa-Doa Harian Secara Klasikal dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAIN Kudus, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.

Tim Penyusun Kementerian Agama, *Kumpulan Doa Sehari-Hari*, Jakarta: Subdit Publikasi Dakwah dan HBI Kementerian Agama RI, 2013.

Tim Penyusun, *Arsip Dokumen Kurikulum SMP Negeri 3 Kalasan Tahun 2018*.

Tim Penyusun, *Arsip Dokumen Program Kerja Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan Tahun 2018*.

Tim Penyusun, *Panduan Kerja Kepala Sekolah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2017

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012.





Lampiran I: INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara (Siswa)

- 1. Tanggapan siswa tentang keberadaan stiker doa di lingkungan sekolah**
 - a. Apakah kamu mengetahui kalau di lingkungan sekolah ada poster dan stiker?
 - b. Apakah kamu mengetahui ada stiker doa di lingkungan sekolah?
 - c. Ada berapa macam stiker doa yang kamu ketahui di lingkungan sekolah?
 - d. Di mana saja tempat yang ada stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan?
- 2. Tanggapan siswa tentang manfaat stiker doa di lingkungan sekolah**
 - a. Menurut kamu, apakah stiker doa di lingkungan sekolah itu diperlukan?
 - b. Menurut kamu, apakah manfaat dari stiker doa di lingkungan sekolah?
- 3. Tanggapan siswa tentang bentuk dan fisik stiker doa di lingkungan sekolah**
 - a. Menurut kamu, apakah ukuran dari stiker doa sudah sesuai atau belum?
 - b. Menurut kamu, apakah warna yang digunakan menarik perhatian kamu?
 - c. Menurut kamu, apakah huruf yang digunakan sudah sesuai? dapat dibaca dengan mudah?
 - d. Menurut kamu, apakah penempatan stiker doa sudah sesuai?
 - e. Menurut kamu, apakah jumlah stiker doa sudah cukup atau perlu ditambah?
- 4. Tanggapan siswa tentang tingkat perhatian siswa terhadap stiker doa di lingkungan sekolah**
 - a. Apakah kamu memperhatikan stiker doa yang ada di sekolah kamu? Seberapa sering kamu memperhatikan?
 - b. Apakah dengan adanya stiker doa, kamu mengenal doa sehari-hari yang ada di dalam stiker?
- 5. Pengetahuan tentang doa sehari-hari**
 - a. Ada berapa doa sehari-hari yang kamu ketahui?
 - b. Sejak kapan kamu mengenal doa sehari-hari?
 - c. Siapa yang mengajarkan kamu doa sehari-hari?
 - d. Di mana kamu belajar doa sehari-hari?
 - e. Seberapa sering kamu mengamalkan membaca doa sehari-hari di dalam kehidupan kamu?

6. Kebiasaan membaca doa sehari-hari di sekolah

- a. Doa bercermin
 - 1) Apakah kamu hafal doa bercermin?
 - 2) Seberapa sering kamu bercermin di sekolah?
 - 3) Seberapa sering kamu membaca doa bercermin di sekolah?
- b. Doa keluar masuk kamar mandi
 - 1) Apakah kamu hafal doa keluar masuk kamar mandi?
 - 2) Seberapa sering kamu ke kamar mandi ketika di sekolah?
 - 3) Seberapa sering kamu membaca doa keluar masuk kamar mandi di sekolah?
- c. Doa setelah wudhu dan masuk masjid
 - 1) Apakah kamu hafal doa setelah wudhu dan masuk masjid?
 - 2) Seberapa sering kamu menjalankan ibadah salat di masjid sekolah?
 - 3) Seberapa sering kamu membaca doa setelah wudhu dan masuk masjid sekolah sekolah?

7. Menurut kamu, apakah membaca doa itu penting?

8. Menurut kamu, apakah stiker doa dapat berdampak pada kebiasaan membaca doa siswa?

B. Pedoman Wawancara (Guru)

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah adanya stiker doa di sekolah diperlukan?
2. Ada berapa macam stiker doa yang ada di lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan?
3. Apakah perlu dikembangkan atau ditambah jumlah stiker doa?
4. Bagaimana tanggapan siswa tentang keberadaan stiker doa di sekolah?
5. Secara fisik, apakah stiker doa di sekolah dapat menarik perhatian siswa?
6. Apakah siswa sering memperhatikan stiker doa di sekolah?
7. Apakah siswa memiliki minat untuk membaca stiker doa di sekolah?
8. Apakah siswa sudah memiliki kebiasaan membaca doa?
9. Apakah stiker doa dapat membentuk kebiasaan membaca doa sebelum dan setelah beraktivitas di sekolah?

C. Pedoman Observasi Keadaan Sekolah dan stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan

1. Batas-batas lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan
2. Macam stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan
3. Keadaan sarana prasarana di SMP Negeri 3 Kalasan
4. Ukuran stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan
5. Keadaan stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan
6. Isi dari stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan
7. Warna stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan

D. Tabel Pengamatan Macam stiker doa yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan

No	Macam Doa	Keadaan
1.		
2.		
dst		

E. Tabel Pengamatan Jumlah stiker doa yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan

No	Macam Doa	Jumlah
1.		
2.		
dst		

F. Tabel Pengamatan Tempat stiker doa yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan

No	Ruang / Tempat	Stiker
1.	Ruang Kelas	
	Kelas VII A	
	Kelas VII B	
	Kelas VII C	
	Kelas VII D	
	Kelas VIII A	
	Kelas VIII B	
	Kelas VIII C	
	Kelas VIII D	
	Kelas IX A	
	Kelas IX B	
	Kelas IX C	
	Kelas IX D	
2.	Ruang Perpustakaan	
3.	Ruang BK	
4.	Ruang UKS	
5.	Lab. IPA	
6.	Lab. Bahasa	
7.	Lab. Komputer	
8.	Ruang Seni Tari	
9.	Ruang Elektronika	
10.	Masjid	
11.	Kantin	
12.	Koperasi Siswa	
13.	KM Peserta didik 1	
14.	KM Peserta didik 2	
15.	KM Peserta didik 3	
16.	Tempat Parkir	

Lampiran II: CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN 1 Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal	: Sabtu, 26 Mei 2018
Pukul	: 09.00-11.00
Tempat	: SMP Negeri 3 Kalasan
Sumber Data	: Lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan

DESKRIPSI DATA

Pada hari Sabtu, 26 Mei 2018, peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 3 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi lingkungan di SMP Negeri 3 Kalasan untuk mengamati keadaan sekolah.

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 09.00. Suasana sekolah tampak ramai, karena siswa kelas VII dan kelas VIII baru saja selesai mengerjakan soal Ujian Akhir Semester. Siswa kelas VII dan kelas VIII bersama dengan kelas IX, dikumpulkan di lapangan upacara untuk diberi pengumuman dari pihak sekolah. Khusus kelas IX, setelah dari lapangan, guru meminta siswa untuk masuk ke kelas, sementara kelas VII dan VIII dipesilakan untuk pulang.

Pada hari itu, peneliti berencana untuk mengamati lingkungan sekolah dalam rangka mengumpulkan data untuk menyusun gambaran umum sekolah. Peneliti mengelilingi sekolah untuk mengobservasi keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan.

Secara keseluruhan, lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan sangat nyaman dan kondusif. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti tempat parkir, musholla, tempat wudhu, taman, cermin, dan kamar mandi dalam keadaan baik. SMP Negeri 3 Kalasan juga menyediakan lapangan volley, basket, dan sepak bola.

Sekolah juga memanfaatkan dinding bangunan gedung untuk menyampaikan pesan pendidikan melalui poster dan stiker baik dari karya siswa maupun pemberian KKN-PPL yang mengabdikan di SMP Negeri 3 Kalasan.

Setelah mengamati lingkungan sekolah, peneliti juga mengamati batas-batas dari sekolah. SMP Negeri 3 Kalasan berada di tengah pemukiman penduduk dan berdekatan dengan fasilitas umum, seperti Puskesmas Kalasan, Kantor Kelurahan, dan berdempetan dengan SD Negeri 2 Sambiroto.

INTERPRETASI

Lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan termasuk dalam keadaan baik dan sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang baik guna mendukung kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa.

CATATAN LAPANGAN 2
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal	: Rabu, 30 Mei 2018
Pukul	: 09.00-11.00
Tempat	: Lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan
Sumber Data	: Siswa Kelas VII dan Kelas VIII

DESKRIPSI DATA

Pada hari Rabu, 30 Mei 2018 peneliti tiba di SMP Negeri 3 Kalasan pada pukul 09.00. Sesampainya di sana, suasana sekolah sedang dalam masa remidial karena siswa baru saja selesai mengikuti ujian akhir semester.

Informan pertama pada hari Rabu, 30 Mei 2018 adalah siswa 1, siswa kelas VIII C, yang penulis temui sedang duduk bersama siswa 2 di dekat lapangan basket. Siswa 1 dan siswa 2 menyatakan bersedia untuk diwawancara. Hasil wawancara dengan siswa 1 menunjukkan bahwa siswa 1 menyatakan mengetahui di sekolah terdapat media berupa poster dan stiker dan menyatakan banyak di setiap sudut. Siswa 1 juga mengetahui stiker doa yaitu doa mau masuk kamar mandi, doa sebelum wudhu, doa setelah wudhu, doa bercermin, doa mau belajar dan mengetahui tempatnya. Siswa 1 menanggapi bahwa stiker doa diperlukan di sekolah untuk mengingatkan kalau sebelum melakukan aktivitas harus membaca doa dan setelah apa-apa itu membaca doa lagi agar dilindungi sama Allah. Siswa 1 menanggapi positif bentuk fisik dari stiker doa, dari ukuran, warna, dan jumlah stiker. Siswa 1 mengetahui doa sehari-hari sejak TK. Siswa 11 memiliki kebiasaan membaca doa sebelum melakukan kegiatan di kamar mandi, masjid, dan cermin.

Informan kedua adalah siswa 2, kelas VIII C. Hasil wawancara menunjukkan Siswa 2 mengetahui di sekolah terdapat media berupa poster dan stiker, seperti tentang ramah anak, juga tentang mengingatkan doa itu penting dalam belajar, dalam meraih prestasi. Siswa 2 juga mengetahui stiker doa yaitu doa bercermin, masuk kamar mandi dan keluarnya, masuk masjid, dan doa wudhu serta mengetahui tempatnya. Siswa 2 menanggapi bahwa stiker doa diperlukan di sekolah karena tiap anak tidak semuanya hafal doa. Siswa 2 menanggapi positif bentuk fisik dari stiker doa, dari ukuran, warna, dan huruf. Siswa 2 mengetahui doa sehari-hari sejak TK dan di keluarga. Siswa 2 memiliki kebiasaan membaca doa sebelum melakukan kegiatan di kamar mandi, masjid, dan cermin.

Peneliti kembali mencari informan, dan bertemu dengan siswa 3 di lantai 2, di dekat kelas VII A. Siswa 3 menyatakan bersedia peneliti wawancara.

Informan ketiga adalah siswa 3, kelas VII A. Hasil wawancara menunjukkan siswa 3 mengetahui di sekolah terdapat media berupa poster dan stiker, seperti stiker doa sebelum belajar, antivandal, dan go green. Siswa 3 juga mengetahui stiker doa yaitu doa bercermin, sebelum belajar, masuk kamar mandi, setelah belajar, keluar kamar mandi, masuk masjid, doa setelah wudhu dan mengetahui tempatnya. Siswa 3 menanggapi bahwa stiker doa diperlukan di sekolah untuk menambah wawasannya, sehingga bisa membaca doanya, kalau mau melakukan sesuatu. Siswa 3 menanggapi positif bentuk fisik dari stiker doa, dari ukuran, warna, dan huruf. Siswa 3 mengetahui doa sehari-hari sejak TK. Siswa 3 belum memiliki kebiasaan membaca doa sebelum melakukan kegiatan di kamar mandi, masjid, dan cermin.

Selesai melakukan wawancara, peneliti pulang, karena bertepatan dengan bel pulang sekolah.

INTERPRETASI
Tiga siswa yang menjadi informan memberikan tanggapan positif terhadap keberadaan stiker doa di sekolah. Belum terdapat implikasi stiker doa pada kebiasaan membaca doa sehari-hari

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal	: Kamis, 31 Mei 2018
Pukul	: 09.00-11.00
Tempat	: Lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan
Sumber Data	: Siswa Kelas VII dan Kelas VIII

DESKRIPSI DATA

Pada hari Kamis, 31 Mei 2018, peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 3 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai siswa untuk dimintai tanggapan terhadap stiker doa di sekolah dan implikasinya terhadap kebiasaan membaca doa.

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 09.00. Suasana sekolah tampak sepi, karena kegiatan pembelajaran sudah selesai. Pada saat itu, kegiatan siswa di sekolah adalah remedial bagi yang nilai ujiannya belum tuntas.

Informan keempat adalah siswa 4, kelas VII D. Hasil wawancara menunjukkan Siswa 4 mengetahui di sekolah terdapat media berupa poster dan stiker, seperti buanglah sampah pada tempatnya, atau matikan lampu. Siswa 4 juga mengetahui stiker doa yaitu doa sebelum masuk kamar mandi, masuk masjid, keluar masjid, doa bercermin, doa mau belajar, dan mengetahui tempatnya. Siswa 4 menanggapi bahwa stiker doa diperlukan di sekolah karena biar untuk membiasakan sebelum apa-apa berdoa. Siswa 4 menanggapi positif bentuk fisik dari stiker doa, dari warna, penempatan, dan huruf. Siswa 19 mengetahui doa sehari-hari sejak SD. Siswa 4 belum memiliki kebiasaan membaca doa sebelum melakukan kegiatan di kamar mandi, masjid, dan cermin.

Selesai melakukan wawancara, peneliti pulang, karena bertepatan dengan bel pulang sekolah.

INTERPRETASI

Siswa yang menjadi informan memberikan tanggapan positif terhadap keberadaan stiker doa di sekolah. Belum terdapat implikasi stiker doa pada kebiasaan membaca doa sehari-hari

CATATAN LAPANGAN 4
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal	: Senin, 4 Juni 2018
Pukul	: 11.00-11.15
Tempat	: Ruang OSIS
Sumber Data	: Ibu Santi
Jabatan	: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

DESKRIPSI DATA

Pada hari Senin, 4 Juni 2018, peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 3 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 3 Kalasan.

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 10.30. Setelah tiba ke sekolah, peneliti langsung menuju ke ruang OSIS untuk menemui Ibu Santi, karena sebelumnya sudah membuat janji bertemu di ruang OSIS. Setelah bertemu, peneliti langsung memulai wawancara.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan merupakan program sekolah yang diadakan melalui kerja sama dengan KKN-PPL yang ada di sekolah. Keberadaan stiker doa diperlukan untuk membantu siswa dalam mewujudkan kebiasaan membaca doa. Menurut Ibu Santi, ketika ada tempelan stiker doa akan otomatis membuat anak-anak mengamati, dan diharapkan dapat mengamalkan. Dari aspek fisik, Ibu Santi menilai stiker masih perlu disesuaikan lagi terlebih menambah tentang ornamen dan hiasan-hiasan, agar lebih menarik siswa. Sesuai dengan pernyataan Ibu Santi, anak-anak ada yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan, sehingga peran guru untuk senantiasa mengingatkan anak-anak sangat diperlukan.

Setelah selesai wawancara, peneliti berpamitan dan meninggalkan SMP Negeri 3 Kalasan untuk pulang.

INTERPRETASI

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menilai keberadaan stiker doa memiliki implikasi pada pembentukan kebiasaan membaca doa.

CATATAN LAPANGAN 5
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal	: Selasa, 5 Juni 2018
Pukul	: 09.00-11.00
Tempat	: Masjid SMP Negeri 3 Kalasan
Sumber Data	: Siswa kelas VIII

DESKRIPSI DATA

Pada hari Selasa, 5 Juni 2018, peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 3 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai siswa untuk dimintai tanggapan terhadap stiker doa di sekolah dan implikasinya terhadap kebiasaan membaca doa. Peneliti tiba di sekolah pada pukul 09.00. Suasana sekolah tampak sepi, karena kegiatan pembelajaran sudah tidak ada. Siswa sedang menunggu hasil nilai ujian semester.

Peneliti langsung mencari informan di sekitar masjid sekolah. Ada siswa yang sedang duduk di gazebo. Peneliti meminta untuk menjadi informan. Ada beberapa siswa yang bersedia menjadi informan.

Informan kelima adalah siswa 5, kelas VIII D. Hasil wawancara menunjukkan Siswa 5 mengetahui di sekolah terdapat media berupa poster dan stiker. Siswa 5 juga mengetahui stiker doa yaitu setelah belajar, sebelum belajar, bercermin dan mengetahui tempatnya. Siswa 5 menanggapi bahwa stiker doa diperlukan di sekolah supaya murid-murid tuh bisa belajar doa sehari-hari, melakukan kegiatan sehari-hari berdoa terlebih dahulu. Siswa 5 menanggapi positif bentuk fisik dari stiker doa, dari ukuran, warna, penempatan, dan huruf. Siswa 5 mengetahui doa sehari-hari sejak TK. Siswa 5 belum memiliki kebiasaan membaca doa sebelum melakukan kegiatan di kamar mandi, masjid, dan cermin.

INTERPRETASI

Siswa yang menjadi informan memberikan tanggapan positif terhadap keberadaan stiker doa di sekolah. Belum terdapat implikasi stiker doa pada kebiasaan membaca doa sehari-hari

CATATAN LAPANGAN 6
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal	: Senin, 9 Juli 2018
Pukul	: 09.30-10.30
Tempat	: Lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan

DESKRIPSI DATA

Pada hari Senin, 9 Juli 2018, peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 3 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi. Peneliti mengobservasi keberadaan stiker doa dan mencatat data yang ditemukan untuk mengetahui jumlah stiker doa yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan. Peneliti mengelilingi ruangan-ruangan yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan.

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa di SMP Negeri 3 Kalasan terdapat 11 macam doa yang dibuat stiker dan jumlah 40 stiker yang tersebar di berbagai tempat. Tempat yang dimaksud adalah ruang kelas, masjid, tempat wudhu, kamar mandi, dan dinding-dinding luar kelas yang ada cermin. Selain itu, masih ditemukan ruangan yang belum terpasang stiker doa sehingga belum keseluruhan tempat terdapat stiker doa.

Setelah selesai mengamati, peneliti melanjutkan untuk menemui guru PAI untuk wawancara.

INTERPRETASI

Stiker doa di SMP Negeri 3 Kalasan tersebar di banyak tempat, dengan jumlah yang sudah mencukupi, meskipun harus ditambah karena disebagian tempat masih ditemukan tempat yang belum terpasang stiker.

CATATAN LAPANGAN 7
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal	: Senin, 9 Juli 2018
Pukul	: 11.00
Tempat	: Kelas VII A
Sumber data	: Ibu Sri Maryanti
Jabatan	: Guru Pendidikan Agama Islam

DESKRIPSI DATA

Pada hari Senin, 9 Juli 2018, peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 3 Kalasan. Setelah selesai melakukan observasi dan dokumentasi, peneliti menemui guru Pendidikan Agama Islam di ruang guru. Kemudian, peneliti diajak ke ruang kelas untuk melakukan wawancara.

Hasil wawancara menunjukkan keberadaan stiker doa diperlukan untuk membantu siswa dalam mewujudkan kebiasaan membaca doa. Sangat diperlukan karena dengan melihat, membaca, nanti kan otomatis anak akan terbiasa Stiker doa merupakan hasil dari kerja sama dengan KKN/PPL. Sekolah ada buku untuk siswa dan isinya itu hafalan-hafalan siswa, Siswa harus mengisi dengan menghafalkan dan dinilai oleh orang tua dan setor hafalan dengan guru di sekolah. Tanggapan siswa senang karena yang dulu tidak tau, jadi tau. ya responnya anak-anak pun beragam, dari yang hanya sekedar membaca, melihat, belum sampai menghafal. Secara fisik, sudah menarik perhatian karena ada yang gambarnya lucu-lucu. berwarna, pokoknya sesuai yang disukai anak. Stiker doa di sekolah dapat membentuk kebiasaan membaca doa, karena dengan setiap hari melihat, membaca, nanti muncul dari dalam hatinya, paling tidak tahu dulu, nanti mempraktikkannya pelan-pelan gitu, yang penting niatnya dulu.

Setelah selesai wawancara, peneliti berpamitan dan meninggalkan SMP Negeri 3 Kalasan untuk pulang

INTERPRETASI

Stiker doa di sekolah dapat membentuk kebiasaan membaca doa, karena dengan setiap hari melihat, membaca, nanti muncul dari dalam hatinya, paling tidak tahu dulu, nanti mempraktikkannya pelan-pelan gitu, yang penting niatnya dulu. Namun pada kenyataannya belum berimplikasi pada kebiasaan membaca doa.

CATATAN LAPANGAN 8
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal	: Jumat, 11 Januari 2019
Pukul	: 09.30-10.30
Tempat	: SMP Negeri 3 Kalasan

DESKRIPSI DATA

Pada hari Jumat, 11 Januari 2019, peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 3 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi. Peneliti mengobservasi keberadaan bagan struktur organisasi dan profil sekolah yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi arsip sekolah untuk mengetahui visi misi dan data terkait dengan siswa, guru, dan sarana sekolah.

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan sekolah memiliki visi misi dan tujuan sekolah yang disusun dalam arsip dokumen rencana kerja 5 tahunan dari tahun 2017-2022. Selain itu, terdapat struktur organisasi dan profil sekolah yang berada di ruangan kepala sekolah dan lobi sekolah yang berfungsi memberikan informasi kepada pengunjung terkait sekolah.

Setelah selesai mengamati, peneliti pulang.

INTERPRETASI

Sekolah memiliki profil dan rencana kerja yang disusun rapi secara administrasi.

Lampiran III : BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ardika Riski Rahmawan
Nomor Induk : 14410109
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : TANGGAPAN SISWA TERHADAP STIKER DOA DI SEKOLAH
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA DOA
DI SMP NEGERI 3 KALASAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 03 Mei 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Moderator

Indra Fajar Nurdin, M.Ag
NIP. 19810420 201503 1 003

Lampiran IV: SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-~~57~~Un.02/PS.PAI/PP.05.3/4/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

26 April 2018

Kepada Yth. :
Indra Fajar Nurdin, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ardika Riski Rahmawan
NIM : 14410109
Jurusan : PAI
Judul : TANGGAPAN SISWA TERHADAP STIKER DOA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA DOA DI SMP NEGERI 3 KALASAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

Lampiran V: SURAT IJIN PENELITIAN KE SEKOLAH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : flk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 2129 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2018 8 Mei 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SMP Negeri 3 Kalasan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"TANGGAPAN SISWA TERHADAP STIKER DOA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA DOA DI SMP NEGERI 3 KALASAN"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ardika Riski Rahmawan
NIM : 14410109
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pucanganom II, DK. 13 RT. 04 Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **SMP Negeri 3 Kalasan**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Mei-Juli 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istining Sih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VI: SURAT REKOMENDASI PENELITIAN KESBANGPOL DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5982/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman

di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2129/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2018
Tanggal : 8 Mei 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TANGGAPAN SISWA TERHADAP STIKER DOA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA DOA DI SMP NEGERI 3 KALASAN"** kepada:

Nama : ARDIKA RISKI RAHMAWAN
NIM : 14410109
No.HP/Identitas : 085643238821/3402020205960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Kalasan
Waktu Penelitian : 11 Mei 2018 s.d 31 Juli 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19651026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran VII : SURAT IJIN PENELITIAN KESBANGPOL KABUPATEN

SLEMAN



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 2029 / 2018

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Nomo : 074/5982/Kesbangpol/2018
Hal : Ijin Penelitian
Tanggal : 11 Mei 2018

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ARDIKA RISKI RAHMAWAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 14410109
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Pucanganom Murtigading Sanden Bantul
No. Telp / HP : 085643238821
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
TANGGAPAN SISWA TERHADAP STIKER DOA DI SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA DOA DI SMP NEGERI 3 KALASAN
Lokasi : SMP N 3 Kalasan

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 11 Mei 2018 s/d 10 Agustus 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Camat Kalasan
4. Kepala Sekolah SMP N 3 Kalasan
5. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga
6. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 Mei 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik


Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pejabat Tingkat I, IV/b
NIP. 19621002 198603 1 010

Lampiran VIII: SURAT PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 18 Desember 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARDIKA RISKI RAHMAWAN
NIM : 14410109
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal 12/3/2018

Drs. H. Rafik, M. Ag.
Pembimbing:

Indra Fajar Murtadin, M.Pg

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

20/12/17

1. Tanggapan Siswa Terhadap Stiker Doa di Lingkungan Sekolah dan Implikasinya dalam Kebiasaan Membaca Doa
2. Implementasi Budaya Organisasi Kerohanian Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Anggota Rohis
3. Pengaruh Intensitas Praktik Mengajar di Magang III terhadap Kompetensi Keguruan Mahasiswa PAI

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Pemohon

Ardika Riski Rahmawan
NIM 14410109

Lampiran IX: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Ardika Riski Rahmawan
 NIM : 14410109
 Pembimbing : Indra Fajar Nurdin, M.Ag.
 Judul : Tanggapan Siswa terhadap Stiker Doa di Sekolah dan Implikasinya terhadap Kebiasaan Membaca Doa di SMP Negeri 3 Kalasan
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	3 Mei 2018	1	Seminar Proposal	
2	22 Mei 2018	2	Bab I : Metode, Konten	
3	27 Desember 2018	3	Bab I: Konten, ACC	
4	4 Januari 2019	4	Bab II	
5	11 Januari 2019	5	Bab II : ACC Bab III : Perbaikan Subbab A	
6	29 Januari 2019	6	Bab III: Perbaikan Subbab B	
7	31 Januari 2019	7	Bab III : ACC	
8	1 Februari 2019	8	Bab IV : ACC Daftar Pustaka	

Yogyakarta, 1 Februari 2019

Pembimbing

Indra Fajar Nurdin, M.Ag.

NIP 19810420 201503 1 003

Lampiran X: SERTIFIKAT MAGANG II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ARDIKA RISKI RAHMAWAN
NIM : 14410109
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Muqowim, S.Ag. M.Ag.

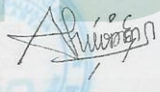
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

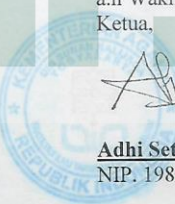
97,13 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



Lampiran XI: SERTIFIKAT MAGANG III

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
Sertifikat	
Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017	
Diberikan kepada:	
Nama	: ARDIKA RISKI RAHMAWAN
NIM	: 14410109
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Agama Islam
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hamidi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,00 (A-) .	
Yogyakarta, 29 Desember 2017	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran XII: SERTIFIKAT KKN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1484/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ardika Riski Rahmawan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 02 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410109
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Tirta, Hargotirto
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,89 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XIII: SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.32.844/2018

This is to certify that:

Name : **Ardika Riski Rahmawan**
Date of Birth : **May 02, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 27, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	50
Total Score	460

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 27, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIV: SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.41.12.113/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ardika Riski Rahmawan
تاريخ الميلاد : ٢ مايو ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ أكتوبر ٢٠١٨، وحصل على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٦٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٥٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢ أكتوبر ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XV: SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.93.6679/2014

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Ardika Riski Rahmawan

NIM : 14410109

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	20	E
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014




Kepala PTIPD

Prof. Dr. H. Fatwanto, S.Si., M.Kom.
0103 200501 1 003

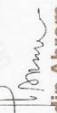
Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVI: SERTIFIKAT SOSPEM



Lampiran XVII: SERTIFIKAT OPAK

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	SERTIFIKAT No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014	 DEVAN EKSEKUTIF MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA	 OPAK2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
diberikan kepada: ARDIKA RISKI RAHMAWAN sebagai PESERTA			
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014. Yogyakarta, 23 Agustus 2014			
Mengetahui, Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga  Dr. Maksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001	Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga  Syaifudin Ahrom A. NIM 09250013	Ketua Panitia,  Syauci Biq NIM. 11520023	


OPAK2014
 UIN SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran XVIII: DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Ardika Riski Rahmawan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Mei 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Pucanganom II, Dk. 13, RT 04, Murtigading,
Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email : ardika.riski@gmail.com
No. Telpn : 085643238821

B. DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Suyanto
Pekerjaan Ayah : Buruh Tidak Tetap
Nama Ibu : Jamilah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Sanden (2002 – 2008)
2. SMP Negeri 1 Sanden (2008 – 2011)
3. SMA Negeri 1 Bantul (2011 – 2014)
4. UIN Sunan Kalijaga (2014 – 2019)

Yogyakarta, 1 Februari 2019
Peneliti,

Ardika Riski Rahmawan
NIM 14410109